

ABSTRAK

Absenteisme merupakan salah satu dari sekian banyak masalah yang dapat terjadi di dalam kegiatan operasional suatu perusahaan. Dampak dari permasalahan ini dapat menyebabkan banyak hal, seperti: dampak finansial, peningkatan biaya operasional, kualitas dan kinerja perusahaan menjadi turun, dan lain-lain. Hal inilah yang turut dialami oleh PT. Mie Sejahtera Medan, yang merupakan salah satu industri kecil yang bergerak dalam bidang pangan. Dari keterangan yang diperoleh didapatkan bahwa ketidakpuasan kerja dari karyawan merupakan salah satu pemicu timbulnya absenteisme di perusahaan ini. Permasalahan inilah yang kemudian diangkat oleh penulis untuk meneliti tentang: "Hubungan antara ketidakpuasan kerja dengan tingkat absenteisme di PT. Mie Sejahtera Medan".

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara ketidakpuasan kerja dengan tingkat absenteisme di PT. Mie Sejahtera Medan, (2) Sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan untuk menerapkan sistem dan cara yang baru dalam mengatasi masalah absenteisme.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 37 orang. Angket yang disebarakan berjumlah 30 butir dimana 2 butir diantaranya ternyata gugur menurut perhitungan statistik.

Nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,248 ($r_{xy} = 0,248$), yang dianalisis dengan menggunakan metode korelasi *Pearson* dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 12.0.0. Angka ini menunjukkan tidak ada hubungan antara ketidakpuasan kerja dengan tingkat absenteisme. Dengan perkataan lain, meskipun ketidakpuasan kerja dari karyawan tinggi atau rendah tetap tidak akan mempengaruhi tingkat absenteisme di PT. Mie Sejahtera Medan. Faktor-faktor lain seperti: terlambat, sakit, macet di jalan, dan sebagainya turut mempengaruhi tingkat absenteisme yang dilakukan oleh karyawan.

Kata Kunci: Ketidakpuasan kerja, Absenteisme